

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan teknologi di era milenial saat ini, mendorong kehidupan manusia berada di era teknologi yang mempermudah manusia mengakses segala informasi di belahan dunia salah satu nya di bidang alat komunikasi ini yang menghasilkan perangkat canggih berupa Gadget. Gadget peranti elektronik atau mekanik dengan fungsi praktis, gadget adalah obyek teknologi seperti perangkat atau alat yang memiliki fungsi tertentu. Gadget merupakan salah satu dari sekian banyak alat komunikasi yang berkembang sangat pesat, berbagai fitur-fitur canggih pada gadget memudahkan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan sangat cepat dan mudah.(Setiawan, 2021)

Gadget digunakan oleh berbagai kalangan tidak hanya di kalangan dewasa dan remaja namun juga cenderung di kalangan anak-anak. Pada anak usia sekolah dasar (7-10) tahun sangat penting memberikan pendidikan dan kedisiplinan karena pada usia tersebut anak mengalami perkembangan yang cukup besar seperti anak sudah mulai berpikir kritis, sikap dan perbuatannya telah banyak mengalami perubahan, maka di harapkan orang tua dapat mengontrol dalam setiap masa pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga anak dapat tumbuh sesuai tahapannya, oleh sebab itu penting sikap

orang tua dalam mengawasi anak di era teknologi dan tidak menjadikan gadget sebagai cara mudah bagi para orang tua dalam menemani anaknya agar anak tidak merepotkan orang tuanya sendiri. Penyalahgunaan gadget pada anak yang dinilai memiliki dua sisi yaitu sisi positif dan negatif yang mempengaruhi perkembangan anak. Kominfo (2018), Lembaga riset memperkirakan bahwa pada 2018 jumlah pengguna ponsel di Indonesia akan melebihi 100 juta orang dengan angka tersebut, Indonesia akan menjadi negara dengan pelanggan smartphone terbesar di dunia setelah China, India, dan Amerika. Berdasarkan informasi terkini, tercatat setidaknya 30 juta anak dan remaja di Indonesia adalah pengguna internet, 98% anak di Indonesia mengetahui tentang internet dan 79,5 % di antaranya telah menggunakan internet. Berdasarkan catatan RSJ Cisarua dari Januari hingga Februari 2021, terdapat 14 anak ketergantungan gadget yang menjalani rawat jalan. Spesialis Psikiater Anak RSJ Cisarua mengatakan bahwa sebagian dari mereka mudah marah apabila dilarang menggunakan ponsel (gadget).(Pradana, 2021)

Orang tua sebagai sosok yang memiliki peran penting selama masa pertumbuhan anak di haruskan bersikap tegas dan disiplin terhadap anak untuk mencegah ketergantungan pada penggunaan gadget terutama pada saat gadget menghadirkan berbagai fitur baru yang mudah di buka secara efektif dan mudah maka pengawasan perlu di lakukan, salah satu upaya orang tua dalam mengawasi penggunaan gadget pada anak adalah dengan

memberikan pendampingan dalam penggunaan teknologi bagi anak melalui pendampingan tersebut, orang tua dapat mengawasi anak dan mengarahkan konten-konten positif bagi anak untuk menggunakan kemajuan teknologi secara tepat sesuai dengan masa tumbuh kembang anak. Gadget memberikan dampak tersendiri bagi para penggunanya baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif. Dampak positif gadget meliputi: menambah pengetahuan, mempermudah komunikasi jarak jauh dan sebagai penghibur saat anak jenuh. Dampak negatif gadget meliputi: rawan terhadap kejahatan, terganggunya kesehatan anak, mengganggu perkembangan anak, mengakibatkan pemborosan dan bisa menurunkan mental anak. (Tiara Lani, Pudji Lestari, 2019)

Hasil penelitian yang dilakukan Tiara Lani, Pudji Lestari (2019) tentang Sikap Orangtua Terhadap Penggunaan Gadget Pada Anak menunjukkan bahwa pandangan orangtua terhadap penggunaan gadget umumnya memiliki dampak negatif dengan penggunaan gadget melebihi batas waktu 6 jam per hari. Hal ini juga diperkuat oleh hasil penelitian Nanang Sahriana (2019) tentang Pentingnya Peran Orang tua dalam Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini mengungkapkan bahwa gadget memiliki konsekuensi tinggi untuk itu peran orang tua sangat penting dalam kemajuan teknologi yang pesat saat ini.

Berdasarkan Studi Pendahuluan yang dilakukan di Desa Cipedes Rw 01 dan Rw 03 Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung pada tanggal 20 juni

2021, penulis melakukan wawancara terhadap 8 orang tua didapat 2 responden menyatakan bahwa orang tua memberikan kebebasan dengan memberi batasan waktu dalam menggunakan gadget, lalu 3 responden lain menyatakan bahwa orang tua kurang menerima kemauan anak dalam menggunakan gadget dan anak kerap membuat kesalahan sehingga membuat mereka selalu memarahi dan menghukum anaknya dan 3 responden lainnya menyatakan bahwa orang tua sibuk dan tidak ada waktu dalam mengurus anak seharian dan mereka menjadikan gadget untuk menemani anaknya.

Berdasarkan data tersebut di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Sikap Orang tua dalam Mengawasi Penggunaan Gadget pada Anak Usia Sekolah di Desa Cipedes Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan landasan diatas maka penulis dapat merumuskan masalah yang menyertai sebagai berikut “Bagaimanakah sikap orang tua dalam mengawasi penggunaan gadget pada anak?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Sikap Orangtua dalam mengawasi penggunaan gadget pada anak usia sekolah di Desa Cipedes Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi komponen sikap kognitif orangtua dalam mengawasi penggunaan gadget pada anak
- b. Mengidentifikasi komponen sikap afektif orangtua dalam mengawasi penggunaan gadget pada anak
- c. Mengidentifikasi komponen sikap konatif orangtua dalam mengawasi penggunaan gadget pada anak.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini mampu memberikan informasi mengenai Sikap Orang tua Dalam Mengawasi Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Sekolah.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

#### **1) Bagi orang tua**

Sebagai pengetahuan dan pemahaman bahwa pentingnya pengawasan dalam penggunaan gadget pada anak usia sekolah

#### **2) Bagi Institusi**

Menambah referensi di perpustakaan dan sebagai sumber perspektif untuk memperbaiki dalam memberikan materi untuk memberikan pengalaman yang lebih baik guna melahirkan lulusan yang profesional, berkualitas, dapat diandalkan dan terlatih di bidangnya.

#### **3) Bagi Peneliti Selanjutnya**

Menambah referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan tema Sikap Orang tua Dalam Mengawasi Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Sekolah Di Desa Cipedes Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Metode penelitian yang akan peneliti ambil adalah desain deskriptif dengan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian ini di lakukan di Desa Cipedes Rw 01 dan Rw 03 Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung pada tanggal 20 juni 2021.